

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian indikator berpikir kreatif pada soal IPA yang terdapat dalam buku ESPS (*Erlangga Straight Point Series*) kelas V revisi kurikulum 2013 sudah terdapat kesesuaian sebanyak 50% yang memenuhi indikator berpikir kreatif. Persentase berpikir kreatif dari jumlah soal 54 soal setelah dianalisis menunjukkan bahwa soal yang memenuhi indikator berpikir lancar (*fluency*) sebanyak 9 butir soal (33,3%), berpikir luwes (*flexibility*) sebanyak 14 butir soal (51,85%), berpikir orisinal (*originality*) sebanyak 2 butir soal (7,4%), dan berpikir memerinci (*elaboration*) sebanyak 8 butir soal (29,6%). Dengan demikian, bahwa buku ESPS kelas V revisi kurikulum 2013 masih memerlukan pengembangan soal-soal uji kompetensi dengan sebaran indikator berpikir kreatif yang merata pada setiap BAB untuk mendukung peserta didik dalam memiliki kecakapan berpikir kreatif yang dibutuhkan dalam abad ke-21 dan sesuai dengan salah satu harapan tujuan pendidikan Indonesia yaitu terciptanya manusia yang kreatif.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Buku ESPS Kelas V revisi kurikulum 2013 terbitan Erlangga tahun 2016 sudah dapat dijadikan rujukan untuk sebagai salah satu referensi untuk pembuatan soal berpikir kreatif, hanya saja tidak disarankan untuk guru menjadikan buku ini sebagai satu-satunya rujukan utama pembelajaran. Serta guru dapat mereview soal-soal yang belum memenuhi kriteria soal berpikir kreatif dalam buku tersebut menjadi soal berpikir kreatif.
2. Analisis soal dapat mengetahui keadaan peserta didik tentang sejauh mana penguasaan materi dan capaian kompetensinya.
3. Analisis soal dapat meningkatkan guru untuk dapat mengembangkan penilaian pembelajaran.

4. Dengan analisis soal maka soal yang diberikan kepada peserta didik harus disesuaikan dengan kecakapan yang akan dituju sesuai dengan tujuan pendidikan Indonesia dan kecakapan yang dibutuhkan pada abad 21.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru

Apabila guru akan menjadikan suatu buku sebagai rujukan untuk membuat soal evaluasi kepada peserta didik, maka guru harus terlebih dahulu menganalisis soal tersebut untuk mengetahui butir soal yang akan dipakai memenuhi kriteria pengembangan kemampuan yang diharapkan atau tidak.

2. Tim Penyusun Buku

Pembuatan soal lebih lagi dipusatkan untuk memenuhi indikator-indikator kemampuan yang dibutuhkan pada abad 21 ini, yang salah satunya yaitu soal berindikator berpikir kreatif. Serta penyebaran soal harus merata dalam setiap BAB nya agar tidak menumpuk pengembangan kemampuan berpikir kreatif di salah satu BAB saja. Selain itu diperlukan penambahan soal berpikir orisinal dikarenakan hanya baru ditemukan 2 soal saja yang memenuhi indikator tersebut.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat menganalisis soal-soal IPA pada buku lain untuk menganalisis kesesuaian butir soal dengan indikator berpikir kreatif dan dapat mengembangkan soal IPA untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan memenuhi keempat indikatornya yaitu berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal dan berpikir memerinci.